

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

*Ijārah* merupakan tata cara sewa menyewa dalam Islam. Secara terminologis, *Ijārah* adalah upah sewa yang diberikan kepada seseorang yang telah mengerjakan satu pekerjaan sebagai balasan atas pekerjaannya.<sup>1</sup> Tujuan persewaan ini adalah untuk memperkenalkan nilai dan etika Islam dalam hal sewa menyewa barang. Secara umum, *Ijārah* berarti pemindahan manfaat atas suatu barang. Melihat pola transaksinya, *Ijārah* menyerupai jual beli, hanya saja apabila jual beli yang menjadi obyek transaksi adalah barang sedang *Ijārah* adalah jasa. Jasa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jasa persewaan alat pesta.

Penyewaan alat pesta yang menjadi fokus kajian adalah persewaan alat-alat pesta di JK Sound Sistem Kecamatan Donorojo Pacitan. Persewaan ini telah ada sejak tahun 2001. Pertanyaannya adalah bagaimanakah cara pengelolaan yang dilakukan oleh persewaan JK Sound Sistem Kecamatan Donorojo Pacitan? Apakah sudah sesuai dengan tinjauan hukum Islam? Hal inilah yang hendak diungkap oleh peneliti.

Peneliti memandang bahwa masyarakat yang ada di daerah tersebut mayoritas adalah beragama Islam, namun pengetahuan mengenai hukum Islam masih belum begitu mendalam. Hal ini disebabkan masyarakat di sana lebih mementingkan pendidikan umum dari pada pendidikan agama. Realitas ini turut

---

<sup>1</sup> Musthafa Dib. al Bugha. *Buku Pintar Transaksi Syariah, Menjalin Kerja Sama Bisnis dan Menyelesaikan Sengketanya Berdasarkan Panduan Islam*. (Jakarta: Hikmah, 2009), hal. 145.

memberikan dampak pada cara masyarakat berinteraksi atau bahkan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Salah satunya adalah dari segi sistem sewa menyewa. Fakta yang dapat dijumpai bahwa di daerah tersebut masih banyak terdapat sistem sewa menyewa dengan menggunakan cara konvensional yang notabenehnya sekular. Melalui persewaan JK Sound Sistem Kecamatan Donorojo Pacitan peneliti hendak meninjau sistem sewa menyewa yang dilakukannya, yakni dilihat dari sudut pandang syariah. Melalui latarbelakang inilah penelitian ini dilakukan. Adapun persoalan yang hendak diungkap disajikan dalam sub-bab rumusan masalah berikut ini.

## **B. Rumusan Masalah**

Latarbelakang persoalan yang telah dipaparkan di atas mejadi dasar disusunnya rumusan masalah. Adapun, secara lebih spesifik persoalan-persoalan yang hendak diungkap dalam penelitian ini tersusun dalam bentuk pertanyaan berikut ini.

1. Bagaimana ‘*akad* sewa menyewa alat-alat perlengkapan pesta di JK Sound Sistem Kecamatan Donorojo Pacitan?
2. Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap ‘*akad* sewa menyewa di JK Sound Sistem Kecamatan Donorojo Pacitan?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis

dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang perlu diselesaikan. Adapaun secara lebih sistematis, tujuan dan manfaat penelitian ini diuraikan dalam dua kategori, yakni tujuan teoritis dan tujuan praktis:

1. Tujuan Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman ‘akad sewa menyewa yang dilakukan JK sound Sistem di Kecamatan Donorojo Pacitan.
- b. Secara praktis, penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi bagi JK Sound Sistem di Kecamatan Donorojo Pacitan dalam menerapkan akad sewa menyewa dalam konsep hukum Islam.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai hukum Islam, sehingga diharapkan masyarakat yang ada di Kecamatan Donorojo Pacitan dapat menyesuaikan dan bahkan merubah akad sewa menyewa konvensional dengan sistem *Ijārah* yang digariskan dalam hukum Islam.
- b. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi pemilik persewaan untuk membangun kesadaran berbisnis dengan berpijak pada kaidah-kaidah hukum Islam yang telah digariskan dan dituntunkan dalam syariaat.